

ABSTRACT

Ruth Bunga Ongi Karyanto (2003): *The Character of Ruth in Weldon's The Life and Loves of a She-Devil: A Portrait of a Feminist*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Fay Weldon's novel *The Life and Loves of a She-Devil* is worth-discussing because it deals with woman issue which also happens in many societies. This novel describes about the main character, Ruth Patchett, who experiences the oppression in her domestic life. She tries to break the bond of patriarchy in order to define herself as an independent person.

This research aims to get a complete description of Ruth's characteristics. Then, it also aims to investigate how the character of Ruth shows her recognition of and resistance against the oppression so that she can be defined as a feminist.

The method applied on this research is library research. It is used to gain the data and information from some books. This research employs theories of character, theories of characterization, theories of feminism, and theories of patriarchy. This research applies feminist approach since it concerns with the idea of feminism in the novel about woman's struggle against patriarchy.

The result of the research can be formulated as follows. Firstly, Ruth is described as an ugly, large, and unattractive woman. She is an uneducated, clumsy, loyal, messy, terrible, and graceless woman, but she is also an ambitious, intelligent, brave, strong, diligent, helpful, persuasive, and intolerable person. Secondly, Ruth can be defined as a feminist. It can be shown by her awareness and resistance against her husband's domination and arbitrariness. As a feminist, she can earn money by herself without having any economic dependence on her husband. She is able to extend her knowledge and gets good education. She has a freedom to express her ideas and opinion. She can also use her power to make Bobbo hurt.

ABSTRAK

Ruth Bunga Ongi Karyanto (2003): *The Character of Ruth in Weldon's The Life and Loves of a She-Devil: A Portrait of a Feminist*, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel karya Fay Weldon *The Life and Loves of a She-Devil* layak dikaji karena novel ini berkaitan dengan isu tentang wanita yang juga terjadi di berbagai masyarakat. Novel ini menggambarkan mengenai tokoh utama, Ruth Patchett, yang mengalami penindasan dalam kehidupan rumah tangganya. Dia mencoba untuk menghancurkan ikatan patriarki dengan maksud untuk menetapkan dirinya sebagai seseorang yang mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran yang lengkap mengenai sifat-sifat Ruth. Kemudian, penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki bagaimana tokoh Ruth menunjukkan kesadaran and perlawanannya menentang penindasan tersebut sehingga dia dapat ditegaskan sebagai seorang pejuang hak-hak wanita.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan digunakan untuk mendapatkan data-data dan informasi dari beberapa buku. Penelitian ini memakai teori-teori karakter, teori-teori pelukisan watak, teori-teori feminisme, dan teori-teori patriarki. Penelitian ini menerapkan pendekatan feminist sejak penelitian ini menyangkut ide feminisme dalam novel mengenai perjuangan wanita melawan patriarki.

Hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Yang pertama, Ruth digambarkan sebagai seorang wanita yang buruk, besar, dan tak menarik. Dia adalah seorang wanita yang tak berpendidikan, kikuk, setia, morat-marit, tak menyenangkan, dan kasar, tapi dia juga seseorang yang ambisius, cerdas, berani, kuat, rajin, suka menolong, meyakinkan, dan tak bertoleransi. Yang kedua, Ruth dapat ditetapkan sebagai seorang pejuang hak-hak wanita. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran dan perlawanannya menentang dominasi dan kesewenang-wenangan suaminya. Sebagai seorang pejuang hak-hak wanita, ia dapat memperoleh uang dengan dirinya sendiri tanpa memiliki ketergantungan ekonomi pada suaminya. Dia mampu memperluas pengetahuannya dan mendapatkan pendidikan yang baik. Dia memiliki kebebasan untuk mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya. Dia juga dapat menggunakan kekuasaannya untuk membuat Bobbo terluka.